

**ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI DESA DALISODO**

**KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**OLEH:**

**ANDEREAS MALLI**

**NIM.2019210090**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan bahwa perencanaan pembangunan Desa Desa Dalisodo masih belum terlaksana secara efektif karena kurangnya pengetahuan SDM. Rencana perbaikan Desa ini berupaya mengidentifikasi peluang di dekat jalan masuk ke area pengembangan jalan, serta cascade Cabang Glotak, yang mendukung kemajuan perencanaan. Hal ini akan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif sambil berkonsentrasi pada hambatan dan mengupayakan produktivitas dan kecukupan.

Mengetahui Rencana Kerja Pemerintah Desa di Desa Dalisodo, Kawasan Wagir, Kabupaten Malang, menjadi tujuan dari investigasi ini. Teknik pemeriksaan subyektif digunakan dalam penelitian ini. Dengan melibatkan pemerintah Desa Dalisodo dan bekerja sama dengan lingkungan sekitar, pencipta memperoleh kendali atas area ujian di Desa Dalisodo. Berdasarkan temuan rapat dan persepsi, terdapat 191 siswa yang belum masuk kelas, 624 siswa yang belum tamat SD, 2.865 siswa SD, 455 siswa SMP, 138 siswa SMP, dan 45 siswa Perguruan Tinggi. Yayasan. Latihan Kemajuan kini menelan biaya Rp. 201.691.400. Besaran untuk posisi kontak jalan pedesaan adalah Rp. 348.640.400. Total Limbah Decker Plate sebesar Rp 453.642.300.

**Kata Kunci:** Analisis Pembangunan Desa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Desa Dalisodo sedang direncanakan untuk perbaikan, namun kemajuan yang dicapai masih belum memadai karena sebagian besar pekerjaan black-top belum selesai. Karena tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pintu terbuka yang menguntungkan di sepanjang bagian depan jalan untuk memajukan wilayah hingga limpahan cabang Glotak yang mungkin mendukung pengaturan yang lebih baik, sudut pandang ini sering kali merekomendasikan semacam pengaturan kemajuan sebelumnya. Peninjauan ini bermanfaat bagi Desa Dalisodo dan mengacu pada Pedoman Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sesuai peraturan Republik Indonesia, masyarakat yang dikembangkan harus dikembangkan terlebih dahulu oleh berbagai kalangan, misalnya Pemerintah Desa, sehingga dengan adanya ikrar dari Pemerintah Desa, besar kemungkinan masyarakat akan mengalami perbaikan (Sondang, 2008).

Dari sudut pandang Desa Dalisodo, pelaksanaan peremajaan desa dalam hal penataan dan perbaikan suprastruktur masih jauh dari sempurna. Secara struktur, Desa Dalisodo memang berisi jalan-jalan milik masyarakat yang membutuhkan. Hal ini merupakan kelanjutan dari inisiatif perencanaan pelaksanaan pembangunan di Desa Dalisodo yang bertujuan untuk menggarap masyarakat dalam bidang uang, supremasi hukum, agama, dan dukungan pemerintah, serta melalui pemberian bantuan lainnya. Hal ini membangkitkan semangat masyarakat terhadap jaringan lingkungan sebagai bantuan yang diberikan oleh lingkungan, seperti komitmen

waktu, uang, dan sumber daya, karena partisipasi perbaikan lingkungan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan kemajuan, perubahan, dan kemajuan sistem yang terorganisir dan cerdas, yang dicapai suatu bangsa setelah pembangunan mengenai perencanaan.

Desa Dalisodo adalah kolaboratornya. Sesuai dengan struktur kewenangan umum Pemerintah Desa Malang yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pedoman pengembangan lingkungan provinsi Desa Dalisodo yang mempunyai batas wilayah mempunyai kemampuan mengendalikan dan menangani permasalahan daerah. komunitas terdekat. Pasal 4 dan Pasal 5 Pedoman Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Jalannya Pembangunan Desa, antara lain memuat: Tujuan pengurusan Desa dan perencanaan kemajuan Desa adalah perbaikan Desa dalam jangka menengah dalam jangka waktu 6 (enam) bulan, yang meliputi kebebasan, kekuasaan yang lebih besar, dan penguatan kawasan lingkungan. Pemerintah Desa menyelesaikan tahapan termasuk kesiapan latihan Desa dan koordinasi internal. Rencana Peningkatan Tahun Desa, disebut juga Rencana Kerja Pemerintah Desa, merupakan penjelasan mengenai kemajuan Desa selama 1 (satu) tahun, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 5 Ayat 3–4. Perbaikan desa sebagaimana dimaksud pada ayat 3 surat tersebut, masih dalam keadaan terbengkalai paling lama tiga (90 hari), terhitung sejak Bupati mulai melakukan kesepakatan dengan Pemerintah Desa Dalisodo, Lingkungan Wangir, dan Malang. Pemerintah yang akan melaksanakan tugas dari program kerja Desa yang telah selesai. Masih belum jelas bagaimana membangun desa Dalisodo berdasarkan persiapan di masing-masing desa. Telah diputuskan bahwa Kepala

Desa akan memiliki kelompok fungsional pelaksana pembangunan untuk mengawasi pelaksanaan tugas dan untuk mendapatkan pemahaman dan keyakinan tentang tugas-tugas yang akan diselesaikan untuk perbaikan ini sehubungan dengan rencana perbaikan jangka menengah Desa Dalisodo. Desa Dalisodo menjadi rumah bangsawan berikut:

Pelaksanaan proyek akan dipusatkan di setiap desa di Desa Dalisodo berdasarkan jaminan penyelesaian, sesuai dengan dampak penyelesaian pada kelompok kerja pelaksanaan proyek di Pemerintah Desa Dalisodo, merujuk pada pendirian tersebut, dan untuk membantu Desa Pemerintah dalam menentukan perlunya perbaikan dan koordinasi proyek. Pemerintah Desa Dalisodo membutuhkan jaringan keputusan yang benar-benar andal dengan proses memutuskan kebutuhan pembangunan di setiap desa pada suatu perangkat untuk membantunya dalam mengambil keputusan di setiap kawasan di Desa Dalisodo dengan tetap mempertimbangkan data yang saat ini tersedia di kantor pemerintah Desa Dalisodo. adalah strategi perencanaan, yaitu dengan membandingkan pengenalan setiap opsi dengan rencana perbaikan cabang Glotak secara keseluruhan dan upaya bersama masyarakat lokal yang kini dilakukan di Dalisodo, Wilayah Wagir. Peneliti termotivasi untuk melakukan lebih banyak penelitian karena hasil ujian yang dijelaskan di atas dan emosi yang mendasarinya. Dari latar belakang diatas peneliti ingin meneliti tentang **“Analisis Perencanaan Pembangunan di Kantor Desa Dalisodo Kabupaten Malang.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks perbaikan penyelenggaraan permasalahan ujian di Desa:

1. Seberapa jauh perkembangan Desa Dalisodo di Kawasan Wagir?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan Desa Dalisodo, Kawasan Wagir?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian perencanaan dalam pembangunan Desa Dalisodo:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang perencanaan perbaikan kecamatan Wagir Desa Dalisodo.
2. Untuk menentukan apakah akan memeriksa Desa Dalisodo, Wilayah Wagir, keadaan yang membatasi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Semua warga Desa Dalisodo akan mendapat manfaat dari mempelajari bagaimana sistem perencanaan perbaikan di Desa Dalisodo beroperasi berkat manfaat analisis dari pekerjaan sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan yang lebih komprehensif/top-to-bottom mengenai penelitian pengaturan perbaikan kawasan lokal yang sedang dibentuk, sehingga akan membantu memajukan hipotesis sosiologis khususnya manajemen kebijakan.

#### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Desa setempat, khususnya Pemerintah Desa Dalisodo karena terus memperkuat kerja sama kawasan setempat dan perencanaan pembangunan jalan di Desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan PerDesaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Alwasilah, Bachri, B. S. 2010, April. *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada kualitatif Jurnal Perencanaan Pembanguna X 1*, 46-62.
- Affan, Gaffar, 2000. *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Blofland, Agustino, Lewo 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Public, Bandung; Alfabeta*.
- Destiana, R., Kismartini, K., & Yuningsih, T. 2020. *Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau*. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara*, 82, 132-153.
- Dwiningrum, S.I.A.2015. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fathony, Budi. 2007. *Pengembangan Potensi Wisata Alam Desa Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*. Ftsp Itn. Malang.
- Kotler Dan Keller. 2012. *Perencanaan Pembagunan, Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Okta A. Yoeti. 2002. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Cetakan Pertama. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sondang 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia* cetakan 15.
- Sugiyono.2012:246 *Dan R&D*. Alfabeta *Observasi Dasar Semua Ilmu Pengatahuan Para Ilmuawan Bandung*.
- Sugiyono, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta.

- Sugiono 2012:246 *metode penelitan kualitatif. Kualitatif dan kombinasi*.CV. tunggal, amin, widjaja 2013.*The fraud audit: mencdeгах dan mendeteksi kecurangan akuntansi*. Jakarta: harvirindo. Alfabeta, bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sondang, Psiagian, 2022. *Poatologi Biograsi Analisis, Indentifikasi Dan Terapinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia Lvi.
- Sastropoetro, RA Santoso 1998 *Partisipasi Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Alumni Bandung.
- Slamet, Y.1993.*Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Sebelas Maret University Press.
- Siagian, Sodong. 2002. *Kepemimpinan Organisasi dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Tjiptono, 2008. *Strategi Pemasaran, Edisi III*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Tjokomidjojo, Bintoro, 2022. *Pengantar studi administrasi pembangunan, bandung, mandar maju*.